

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Peneliti mengintrespetasi bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.

Ericson mendiskripsikan 5 karakteristik dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Mempunyai latar belakang yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci.
2. Peneliti bersikap dekriptif
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
4. Makna merupakan hal yang paling exensial dalam penelitian kualitatif
5. Dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif.<sup>2</sup>

Pendekatan ini diharapkan memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen yang terkait, dan disajikan apa adanya untuk diperoleh lebih lanjut guna memperoleh hasil yang berkualitas.

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: REMAJA Rosdarkarya, 2003), 4.

<sup>2</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Alfabeta, 2014), 26.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>3</sup> Fokus penelitian ini mengacu pada dua subjek yaitu meneliti analisis produksi krupuk di tinjau dari produksi Islam. Tujuannya adalah membuat gambaran secara sistematis. Factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini adalah instrument kunci (*key informan*) dalam menangkap makna peneliti sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan teknik observasi berperan serta.<sup>4</sup> Dari sinilah kehadiran seorang peneliti harus resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian ini adalah penelitian bebas tetapi di atur waktu ketika tidak jam kerja seperti pagi masih produksi ketika sore sudah longgar (selesai). Cara masuk penelitian yang akan diteliti melalui berbagai prosedur dan persyaratan yang telah ditentukan dari pihak *home industri* di desa kedungsambi. maka dari itu cara mengadakan wawancara dengan perjanjian

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metode.*, 4.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 19.

terlebih dahulu untuk mengatur waktu di sana, karena para produsen juga mempunyai kesibukan dengan kegiatannya.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data yang digunakan oleh peneliti, dimana peneliti tersebut akan dilaksanakan serta memperoleh sumber data, lokasi penelitian ini adalah di Desa Kesamben yang terdapat 5 *home industri* di kecamatan kesamben kabupaten jombang yang tersebar di desa tersebut rata-rata memproduksi krupuk yang sama dan beraneka ragam. Sehingga oleh penulis dirasa tepat untuk dijadikan tempat penelitian. Lokasi strategis bertempat di desa namun dekat dengan pasar kesamben yang mayoritas pasar tersebut ramai sehingga cocok untuk dijadikan usaha seperti home industri ini.

### D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan secara dokumen, dan sumber data lainnya. Jadi sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta , 2002), 114.

Sumber primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses usaha yang dilakukan yaitu: pemilik *home industri* dan karyawannya, pemasar selaku pihak yang memasarkan hasil usaha. Data ini meliputi: analisis produksi krupuk uyel di Desa Kesamben Kec.Kesamben Kab.Jombang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi<sup>6</sup>. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, umumnya berupa buki-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau referensi lain.

## **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk diperoleh data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomene-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan-kegiatan pengamatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003),42.

Teknik observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek. Baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sementara penelitian ini, penulis gunakan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek.<sup>7</sup> metode ini digunakan untuk memperoleh data dan gambaran mengenai produk, lokasi perusahaan, operasional, distribusi, produk, gaji karyawan dan penerapan Produksi Islam pada *home industry* tersebut.

## 2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi variable atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, meliputi dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup> Wawancara dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pemilik selaku produsen *home industry* tersebut, yang mana dari hasil tersebut nanti akan didapatkan data mengenai sejarah, kebijakan harga, produksi dalam Islam serta usaha *home industry* tersebut, kemudian mewawancarai pemasar atau bakul yang mengambil produk krupuk tersebut. Promosi yang dilakukan, dan pendistribusian barang, selain itu, penulis juga mewawancarai konsumen yang mana hasil tersebut akan didapatkan data mengenai tanggapan mereka tentang *home industry* yang tersebar di Desa Kesamben.

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: ANDIOfiset, 2000), 136.

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

### 3. Metode Dokumentasi

Dari teknik dokumentasi ditemukan dalam bahan-bahan dokumen yang dari dokumen ini dikumpulkan data-data, catatan-catatan, berupa foto *home industry* tersebut data foto dari awal produksi hingga memasrkannya yang dapat dijadikan dasar atau pondasi dari pembahasan penelitian ini. dari dokumen ini nantinya akan diperoleh informasi tentang bagaimana analisis yang dilakukan di *home industry* melalui *Produksi Islam*

#### F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti oleh peneliti, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Peneliti ini berusaha menyusun data-data yang telah ditemukan hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskriptif yang baik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual.<sup>9</sup> analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

---

<sup>9</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasaen, 1996), 104.

### 1. Reduksi data atau penyerdehanaan ( *Data Reduction* )

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian, pada penyerdehanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan meuliskan memo.

Dalam teknik ini peneliti memerlukan proses pemilihan dan pemutusan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.<sup>10</sup>

### 2. Paparan atau sajian data ( *Data Display* )

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada suatu sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Disinilah peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

### 3. Penarikan kesimpulan ( *conclusion* )

Penarikan kesimpulan adalah langka terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif yaitu penarikan kesimpulan dengan melakukan pengamatan dari peristiwa khusus diterapkan kepada peristiwa umum. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada focus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dilakukan oleh peneliti untuk pengujian validitas (kesahian) dan reliabilitas (keterandalan) penelitian kualitatif agar diperoleh suatu pemahaman yang lebih luas dan lengkap (komprehensif). Uji validitas sendiri merupakan uji keberhasilan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya sedangkan reliabilitas (teliti dan tepat) merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relative

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: sinar Baru Algesindo. 1999), 7.

konsisten. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas cerita tertentu .  
kereteria itu sendiri atas :<sup>12</sup>

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triagulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
3. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat,
4. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecendrungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.
5. Auditing atau metode pemeriksaan keabsahan data dengan tujuan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Metods Tradisional Dan Natural Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 256-260

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat empat tahap yang akan dilalui meliputi:

1. Tahap sebelum kelapangan, tahap ini meliputi beberapa langkah: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.
2. Tahap pengerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan: memahami latar belakang dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data. Meliputi kegiatan pengumpulan data pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.
3. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan data, keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah mula untuk membandingkan hasil-hasil temuan

---

<sup>13</sup> Lexi J. Meleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-183.

dengan suatu teori-teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut sampai ada akhirnya memberikan suatu makna yang diperoleh.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari pengamatan dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbingnya. Untuk disikapi selanjutnya.